

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pengukuran sumber daya TI pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk hasil penelitian kesadaran pengelolaan terlihat bahwa ekspektasi manajemen perpustakaan terhadap kegiatan pengelolaan TI berdasarkan COBIT sangat tinggi yang diharapkan untuk diterapkan dipengelolaan TI pada perpustakaan Soeman HS. Karena, berdasarkan hasil kuesioner *management awareness* menunjukkan pada tingkat perlu. Artinya, secara umum ekspektasi manajemen terhadap teknologi informasi yang dimiliki yang berhubungan dengan proses TI perpustakaan sangat tinggi. Sehingga perpustakaan dapat meningkatkan atau mencapainya pada tingkat yang lebih baik lagi.
2. Pengukuran tingkat kematangan proses PO (*Planning and Organization*) yaitu pada PO2 dan PO3 COBIT yang diterapkan perpustakaan Soeman HS berada pada tingkat 2.66 dibulatkan menjadi 3 (*Defined Process*). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan proses pengelolaan TI terhadap sistem OPAC telah mencapai tingkat kematangan dan diterapkan berdasarkan pengalaman yang pernah dilakukan sebelum-sebelumnya. Perpustakaan Soeman HS mempunyai pola tersendiri dalam pengerjaannya walaupun belum adanya prosedur maupun kebijakan yang tertulis dan terstandarisasi yang mencakup seluruh kegiatan pengelolaan TI.
3. Adanya *gap* yang ada pada masing-masing proses TI, hal tersebut diketahui terlebih dahulu dengan tingkat kematangan saat ini (*as-is*) dan tingkat kematangan yang diinginkan (*to-be*). Tingkat kematangan tersebut berdasarkan visi, misi dan tujuan perpustakaan, kuesioner dan wawancara dengan pengelola, Hasil dari kondisi *as-is* dan *to-be* dapat menjadi

peluang perbaikan pengelolaan TI pada perpustakaan Soeman HS dengan mengacu pada metode COBIT 4.1.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi perpustakaan Soeman HS, antara lain :

1. Perlu adanya upaya perbaikan keadaan dimulai dari tingkat manajemen. Hal ini dikarenakan pihak manajemen merupakan pengambil keputusan terhadap perpustakaan. Oleh karena itu, pihak manajemen harus merumuskan rencana strategis mengenai TI di perpustakaan Soeman HS.
2. Perpustakaan Soeman HS perlu mengembangkan sebuah kebijakan, prosedur, dan perencanaan yang tertulis dan terstandarisasi mengenai kegiatan pengelolaan TI.
3. Perlunya menambah sumber daya manusia (SDM) dibagian TI. Karena jumlah staf dibagian TI masih dibilang kurang. Sedangkan, kegiatan yang harus dilakukan bagian TI bisa dibilang banyak sehingga diperlukan penambahan staf.